

PermataBank Kedepankan Digitalisasi Sebagai Kunci Kinerja Yang Solid

Pencapaian positif tengah tahun sejalan dengan strategi Bank berinvestasi dalam teknologi digital yang membangun skala dan memberikan pertumbuhan bisnis, meningkatkan pengalaman pelanggan, produktivitas, serta efisiensi

JAKARTA – PT Bank Permata Tbk (“PermataBank” atau “Bank”) kembali menggelar *public expose* pada hari Selasa, 14 September 2021 secara virtual. Kinerja perusahaan selama tengah tahun pertama dan pemanfaatan digitalisasi dalam segala lini bisnis Bank menjadi fokus utama dalam pemaparan yang disampaikan oleh jajaran direksi tahun ini.

Merangkum pencapaian kinerja Bank di semester I 2021, **Chalit Tayjasant, Direktur Utama PermataBank** mengungkapkan, “Seiring dengan bertumbuhnya aset dan pendapatan operasional, dalam semester pertama 2021 ini PermataBank juga membukukan peningkatan transaksi digital yang signifikan dikontribusikan oleh perkembangan inovasi teknologi yang kami terapkan. Fokus kami untuk terus meningkatkan kinerja Bank melalui perluasan skala bisnis dan pertumbuhan kredit yang sehat didukung oleh teknologi terdepan. Sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia, kami berkomitmen konsisten memberikan pelayanan yang bermanfaat bagi nasabah dan *making a difference* dalam upaya bersama memperbaiki kinerja perekonomian Indonesia.”

Kinerja Keuangan Yang Solid di Kuartal II 2021

Kinerja keuangan PermataBank di semester pertama 2021 memperlihatkan hasil yang solid. Total aset Bank tumbuh 34,8% YoY menjadi sebesar Rp212,9 triliun, menjadikan PermataBank sebagai salah satu dari 10 bank komersial terbesar di Indonesia berdasarkan total aset. Penyaluran kredit tumbuh 16,6% YoY menjadi Rp120,8 triliun terutama didorong oleh pertumbuhan kredit pada segmen Wholesale Banking sebesar 39,8% YoY yang antara lain dikontribusikan dari penyelesaian integrasi dengan Bangkok Bank Indonesia di bulan Desember 2020. Pertumbuhan kredit Bank juga didukung oleh pertumbuhan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang signifikan sebesar 21,7% YoY di segmen ritel.

Pendapatan operasional Bank tercatat sebesar Rp4,9 triliun atau tumbuh sebesar 19,4% YoY dan laba operasional sebelum pencadangan tumbuh sebesar 36,6% YoY. Sedangkan rasio (Non-Performing Loan) NPL gross dan NPL net di bulan Juni 2021 menjadi masing-masing 3,3% dan 1,2%, dibandingkan dengan posisi Desember 2020 masing-masing sebesar 2,9% dan 1,0%, walaupun masih lebih baik dibandingkan posisi Juni 2020 masing-masing sebesar 3,7% dan 1,8%. Bank mengalokasikan biaya pencadangan kerugian penurunan nilai untuk mengantisipasi potensi kerugian akibat penurunan kualitas aset sebesar Rp1,5 triliun atau meningkat 41%

dibanding periode yang sama tahun lalu. Dengan demikian rasio NPL coverage tetap terjaga baik di kisaran yang cukup konservatif yaitu 218%.

Laba Bersih setelah pajak yang dibukukan pada Semester I 2021 sebesar Rp639 miliar, meningkat signifikan 74,3% dibandingkan pada periode yang sama tahun lalu sebesar Rp.366 miliar. Rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 75% pada akhir Juni 2021, turun dibandingkan dengan posisi tahun lalu yang sebesar 81%. Hal ini dikontribusikan antara lain oleh peningkatan simpanan nasabah yang tumbuh sebesar 25,0% YoY dengan rasio CASA sebesar 52%, menguat dibandingkan posisi Desember 2020 sebesar 51%. Sedangkan rasio permodalan Bank yang sangat kuat dengan rasio CAR dan CET-1 sebesar masing-masing 35,4% dan 26,9%, jauh lebih kuat dari rasio CAR rata-rata industri perbankan di kisaran 24%.

PermataBank akan terus fokus untuk mempercepat laju pertumbuhan kredit yang sehat, didukung oleh pertumbuhan dana pihak ketiga secara berkelanjutan dan efisien serta permodalan yang kuat. Prinsip kehati-hatian selalu dilakukan oleh Bank dalam mengelola risiko dan menjalankan fungsi intermediari secara efektif dan efisien dalam komitmen untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam upaya pemulihan perekonomian nasional.

PermataBank telah menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas (PUT) IX pada tanggal 26 Juli 2021, dimana seluruh jumlah saham kelas B yang ditawarkan kepada pemegang saham Bank sejumlah 8.138.620.315 lembar saham telah secara penuh dialokasikan sesuai permintaan pemegang saham dengan harga Rp1.347 per saham. Pelaksanaan PUT IX ini merupakan kelanjutan dari proses Integrasi antara PermataBank dan Bangkok Bank Indonesia dimana Bank mengkonversi seluruh Dana Setoran Modal yang diterima sebesar Rp10,8 triliun di Desember 2020 menjadi modal yang disetorkan sesuai dengan peraturan OJK Pasar Modal yang berlaku.

Akselerasi Digitalisasi Perbankan di PermataBank

Di tengah tahun pertama 2021 jumlah total transaksi PermataBank meningkat 200% *Year-on-Year* (YoY) menjadi 937 juta; Sebagian besar peningkatan berasal dari penyerapan yang signifikan di semua kanal digital hingga 351% YoY menjadi 766 juta. Peningkatan transaksi digital ini mencerminkan kemitraan yang kuat dan efektif dengan pihak ketiga serta dengan banyak pemain utama dalam ekosistem Bank dan ekonomi digital pada umumnya.

Sebagi perwujudan komitmen digitalisasi yang menyeluruh untuk menyediakan layanan yang *simple, fast, dan reliable*, PermataBank bekerjasama dengan Indomaret dalam menyediakan akses tarik tunai gratis bagi nasabah di lebih dari 20.000 lokasi waralaba tersebut di Indonesia. Memperkuat teknologi *mobile banking super app* PermataMobile X dan *internet banking* PermataNET, serta memperluas jangkauan Permata e-Business dan PermataQR di bidang Ritel dan UMKM.

Dalam lini Wholesale Banking, kerjasama berbasis teknologi juga diperkuat melalui kerja sama dengan Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia (Perbarindo) DKI Jaya & Sekitarnya dalam memfasilitasi teknologi perbankan melalui PermataAPI (Application Programming

Interface). Begitu pula kemitraan di sisi *trade financing* bersama Contour sebagai bank pertama di Indonesia yang mengadopsi teknologi *blockchain*.

Di bulan Mei 2021, PermataBank Syariah meluncurkan “The First Shariah API Solution” untuk Lembaga Keuangan Syariah (LKS). Layanan ini memungkinkan LKS untuk melakukan *transfer in & transfer out* bagi para nasabahnya dari dan ke bank lain secara *online*.

oOo

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi:

RICHELE MARAMIS

Head, Corporate Affairs PermataBank

P: +62 21 523 7788

e: corporate.affairs@PermataBank.co.id

KATHARINE GRACE

Head, Corporate Secretary PermataBank

P: +62 21 523 7788

F: +62 21 5237244

e: corporate.secretary@permatatabank.co.id

TENTANG PERMATABANK

PermataBank adalah salah satu dari 10 bank terbaik di Indonesia dari sisi aset di industri perbankan. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Kode: BNLI) dengan pemegang saham pengendali Bangkok Bank Public Company Limited, PermataBank terdepan dalam digitalisasi dengan produk dan jasa inovatif melayani lebih dari 4,2 juta nasabah di 62 kota di Indonesia. Per September 2021, PermataBank memiliki 257 kantor cabang, 16 kantor cabang Syariah, 15 kantor kas, 1 cabang bergerak (Mobile Branch), 20.000 lokasi ATM dan outlet tarik tunai tanpa kartu di Indomaret, akses di lebih dari 100.000 ATM (VisaPlus, Visa Electron, MasterCard, Alto, ATM Bersama dan ATM Prima), dan jutaan ATM di seluruh dunia yang terhubung dengan jaringan Visa, Mastercard, Cirrus.

PermataBank telah meraih berbagai penghargaan service excellence di kategori Bank Umum dan Bank Unit Usaha Syariah, seperti Banking Service Excellence Award 2017-2021 oleh majalah InfoBank bekerjasama dengan Market Research Indonesia, Top Digital Company Awards 2021 dari majalah Marketing, Top 50th Emiten Big Cap & The Best Disclosure and Transparency dalam The 12th IICD (Indonesian Institute for Corporate Directorship) Corporate Governance Conference and Award 2021, dan melalui program pemberdayaan Corporate Social Responsibility bagi penyandang disabilitas yakni PermataBRAVE meraih Padmamitra Award 2020 tingkat Nasional dari Kementerian Sosial Republik Indonesia.

Sebagai pionir inovasi digital di pasar Indonesia, nasabah dapat merasakan pengalaman layanan digital terlengkap seperti layanan *mobile banking super app* PermataMobile X dengan lebih dari 200 fitur unggulan terbaru, *internet banking* PermataNet dan Permata e-Business, PermataQR Pay di lebih dari 275.000 *merchants*, Point of Sale di lebih dari 20.000 *merchants*, API banking dengan 153 tipe API, penggunaan teknologi Blockchain Trade Finance, layanan call center dengan Interactive Voice Response dan Artificial Intelligence Voice Recognition. Nasabah juga dapat merasakan pengalaman *online* dan *offline* tanpa batas melalui 5 Model Branch yang modern dan terdigitalisasi di seluruh wilayah Jabodetabek dan Bali yang menawarkan pengalaman yang *simple, fast, & reliable*.

Untuk informasi lebih lanjut terkait PermataBank kunjungi website kami di <http://www.permatabank.com>.